

RINGKASAN

Sistem Pakar Pendeteksi Penyakit Pada Tanaman Kedelai Menggunakan Metode Naive Bayes Berbasis Android, Nanda Muhammad Saputra, Nim E31170603, Tahun 2020, 53 Hlm., Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Jember, Faisal Lutfi Afriansyah, S.Kom, M.T. (Pembimbing).

Tanaman Kedelai adalah tanaman pangan yang sangat penting karena memiliki nilai gizi dan nutrisi yang cukup bagi tubuh dalam rangka perbaikan gizi, karena tanaman kedelai ini merupakan sumber protein yang relatif murah dibanding sumber protein yang berasal dari hewani seperti daging, ikan, dan susu. Kebutuhan akan kedelai selalu meningkat dari tiap tahunnya. Sangat di sayangkan sekali kebutuhan yang meningkat ini tidak di imbangi dengan meningkatnya nilai produksinya. Penyakit dan serangan hama adalah factor yang sangat berpengaruh dalam hasil produksi tanaman kedelai (Rohmah et al., 2016). Pada proses diagnosa membutuhkan seorang pakar yang ahli dan memiliki pengalaman agar menghasilkan diagnosa yang tepat. Pakar adalah seorang individu yang memiliki pengetahuan khusus, pengalaman, dan pemahaman suatu metode-metode yang digunakan dalam memecahkan suatu persoalan tertentu. Namun karena keterbatasan waktu yang dimiliki seorang pakar menjadi suatu kendala bagi petani atau para pembudidaya tanaman untuk melakukan konsultasi guna menyelesaikan masalah hama dan penyakit untuk mendapatkan solusi terbaik.

Bedasarkan uraian diatas maka dari itu dibutuhkannya sebuah sistem pakar yang dapat mendiagnosa penyakit tanaman Kedelai bedasarkan gejala-gejalanya dan solusi pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kedelai. Dalam perencanaan suatu sistem pakar, sistem pakar ini menggunakan metode Naive Bayes dengan cara memasukan gejala yang dialami tanaman, jika sudah nantinya sistem akan mendiagnosa dengan halis penakit yang di alami tanaman.

